

DAFTAR PUSTAKA

- Amiruddin, M. S. (2016). *Pemetaan Tingkat Risiko Wabah Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kecamatan Sananwetan, Kota Blitar*. Intitut Teknologi Sepuluh November.
- Amri, M. R., Yulianti, G., Yunus, R., Wiguna, S., Adi, A. W., Ichwana, A. N., ... Septian, R. T. (2016). *Risiko Bencana indonesia* (R. Jati & M. R. Amri, Eds.). Jakarta: BNPB.
- Amri, Z. F. (2019). *IDENTIFIKASI TINGKAT KERENTANAN SOSIAL, EKONOMI, DAN FISIK BENCANA ERUPSI GUNUNGAPI MERAPI DI KECAMATAN CANGKRINGAN*. Universitas Gadjah Mada.
- Astuti, P., & Lustiyati, E. D. (2018). HUBUNGAN KONDISI LINGKUNGAN FISIK TERHADAP TINGKAT KEPADATAN LARVA Aedes sp DI SEKOLAH DASAR WILAYAH KECAMATAN KASIHAN, BANTUL, DI YOGYAKARTA. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 9(3), 216–225.
- Bappeda Kabupaten Bantul. (2017). *Profil Daerah Kabupaten Bantul Tahun 2017*. Bantul: Bappeda Kabupaten Bantul.
- Bappenas. (2020). Apa itu SDGs? Retrieved July 16, 2020, from <http://sdgsindonesia.or.id/>
- BNPB. (2010). *Rencana Nasional Penanggulangan Bencana 2010-2014*. Jakarta: Badan Nasional Penanggulangan Bencana.
- BNPB. *Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Tentang Pedoman Umum Pengkajian Risiko Bencana.*, Pub. L. No. Nomor 02 Tahun 2012 (2012). Indonesia.
- BPS. (2021). *Kecamatan Bantul dalam Angka*. Bantul: BPS Kabupaten Bantul.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul. (2020). *Profil Kesehatan Kabupaten Bantul 2019*. Bantul: Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul. (2022a). *Profil Kesehatan*. Bantul: Dinkes Bantul.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul. (2022b). Wow Mantul. Retrieved from Pemda Kabupaten Bantul website: dinkes.bantulkab.go.id/hal/wow-mantul
- Disdukcapil. (2021). *Data Agregat Kependudukan Kabupaten Bantul Semester 2 Tahun 2020*. Bantul: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten

Bantul.

- Fithriyyah, A. (2017). *Analisis cluster spasial tingkat kerawanan demam berdarah dengue (dbd) di provinsi jawa tengah tahun 2015*. Universitas Islam Indonesia.
- Hizbaron, Dyah R, Baiquni, M., Sartohadi, J., & Rijanta, R. (2012). Urban Vulnerability in Bantul District, Indonesia—Towards Safer and Sustainable Development. *Sustainability*, (1), 2022–2037.
<https://doi.org/10.3390/su4092022>
- Hizbaron, Dyah Rahmawati, Baiquni, M., Sartohadi, J., Rijanta, R., & Coy, M. (2011). Assessing Social Vulnerability to Seismic Hazard through Spatial Multi Criteria Evaluation in Bantul District, Indonesia Dyah. *Conference of Development on the Margin*, 3–6. Bonn, Germany.
- Indriasih, E. (2008). Sistem Informasi Geografis (SIG) dalam Bidang Kesehatan Masyarakat. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 11(1), 99–104.
- Jokow. (2020). Wolbachia, Persembahan UGM untuk Perangi DBD. Retrieved September 28, 2020, from UGM Direktorat Pengabdian Kepada Masyarakat website: <https://pengabdian.ugm.ac.id/2020/05/06/wolbachia-ugm/>
- Josiana, G. R., & Hizbaron, D. R. (2019). Kajian Kerentanan Sosial dan Ekonomi Masyarakat Pesisir Terhadap Erosi Pantai di Pantai Trisik, Kulonprogo, DIY. *Jurnal Bumi Indonesia*, 8(2), 1–13.
- Kauri, T. (2009). *Analisis Tingkat Kerentanan Wilayah Terhadap Bahaya Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kecamatan Mergangsan Kota Yogyakarta*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Kemenkes. (2017). *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Demam Berdarah Dengue di Indonesia*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan. (2009). *Rumah Tangga Sehat dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI Pusat Promosi Kesehatan.
- Kementerian Kesehatan. *Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan untuk Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit serta Pengendalinya*. , Pub. L. No. 50 Tahun 2017 (2017). Indonesia.
- Kementerian Kesehatan DPKPM. (2016). Gerakan PHBS Sebagai Langkah Awal

Menuju Peningkatan Kualitas Kesehatan Masyarakat. Retrieved September 24, 2020, from Kementerian Kesehatan website:

<http://promkes.kemkes.go.id/phbs>

Kementerian Kesehatan DPKPM. (2019). Upaya Pencegahan DBD dengan 3M Plus. Retrieved September 24, 2020, from Kementerian Kesehatan website:

<http://promkes.kemkes.go.id/upaya-pencegahan-dbd-dengan-3m-plus>

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2011). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor: 2269/MENKES/PER/XI/2011 Pedoman pembinaan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Lestanto, F. (2018). Analisis Spasial Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue di Puskesmas Wilayah Kerja Kabupaten Bantul. *Jurnal INFOKES*, 8(1), 66–78.

Madeira, E., Yudiernawati, A., & Maemunah, N. (2019). Hubungan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Ibu dengan Cara Pencegahan Demam Berdarah Dengue. *Nursing News*, 4(1), 288–299.

Marlena, Rinidar Rusdi, M., Ferasyi, T. R., & Nurliana. (2020). Hubungan Kepadatan dan dengan Luas Permukiman terhadap Sebaran Demam Berdarah Dengue The Relationship between Density and Area of Residential to the Distribution. *Jurnal Sain Veteriner*, 38(2), 112–120.
<https://doi.org/10.22146/jsv.47774>

Mawardi, & Busra, R. (2019). *Studi Perbandingan Jenis Sumber Air Terhadap Daya Tarik Nyamuk Aedes aegypti Untuk Bertelur. IV*(Edisi Khusus Oktober), 593–602.

Mayandikan, A. W., & Farda, N. M. (2019). Analisis Dan Permodelan Spasial Resiko Demam Berdarah Pada Periurban Beriklim Tropis Menggunakan Regresi Logistik Biner. *Jurnal Bumi Indonesia*, 8(24).

Mohan, J., Twigg, L., Barnard, S., & Jones, K. (2005). Social capital, geography and health: a small-area analysis for England. *Social Science & Medicine*, 60(6), 1267–1283. <https://doi.org/10.1016/j.socscimed.2004.06.050>

Nandini, D. M., Susilowati, M. H. D. S., & Widyawati. (2017). Perbandingan Wilayah Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) di Jakarta Tahun 2005

- 2015. *Industrial Research Workshop and National Seminar*, 437–443.
Bandung: Politeknik Bandung.
- Purnama, S. G. (2017). *DASAR-DASAR KESEHATAN LINGKUNGAN*. Fakultas Kedokteran Universitas Udayana.
- Rahayu, D. F., & Ustiawan, A. (2013). Identifikasi Aedes Aegypti dan Aedes Albopictus. *Balaba*, 9(01), 7–10.
- Ramadhani, A., Widayani, P., & Widartono, B. S. (2014). Pemetaan Kerawanan Penyakit Demam Berdarah Dengue Menggunakan Metode Multi Kriteria di Kecamatan Purwokerto Timur. *Jurnal Bumi Indonesia*, 3(2), 1–9.
- Satriardi, & Martinus, S. (2021). Analisis Pemilihan Supplier Chemical Boilout Menggunakan Metode AHP (Analytical Hierarchy Process) Di Seksi Paper Machine # 6 . *Surya Teknika*, 8(1), 233–242.
- Sauri, S., & Hizbaron, D. R. (2016). Penilaian Tingkat Kerentanan Menggunakan Spatial Multi Criteria Evaluation Di Sebagian Daerah Rawan Longsor, Kabupaten Bogor. *Jurnal Bumi Indonesia*, 5(1), 1–11.
- SDGs. (2017). Sustainable Development Goals: Tujuan 03. Retrieved July 4, 2020, from <https://www.sdg2030indonesia.org/page/11-tujuan-tiga>
- Sumunar, D. R. S. (2007). Penentuan Tingkat Kerentanan Wilayah Terhadap Perkembangbiakan Nyamuk Aedes Aegypti Dan Aedes Albopictus Dengan Penginderaan Jauh Dan Sistem Informasi Geografis. *International Seminar on Mosquito and Mosquito Borne Disease Control Through Ecological Approaches Departement of Parasitology, Faculty of Medicine Gadjah Mada University*, (November), 1–10. Yogyakarta.
- Suwandono, A., Ipa, M., Astuti, E. P., Wahono, T., Prasetyowati, H., Fuadzy, H., ... Suwandono, A. (2019). *Dengue Update: Menilik Perjalanan Dengue di Jawa Barat* (A. Suwandono, Ed.). Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- WHO. (2013). Dengue in the WHO European Region. In *WHO Regional Office for Europe*. Copenhagen.
- WHO. (2019). Dengue and Severe Dengue. Retrieved July 15, 2020, from https://www.who.int/health-topics/dengue-and-severe-dengue#tab=tab_1
- Wibowo, A., & Semedi, J. M. (2011). (Studi Kasus Di Kota Serang) UNTUK

KESESUAIAN KAWASAN INDUSTRI (Studi Kasus Di Kota Serang).

Globe, 13(1), 50–59. <https://doi.org/10.24895/MIG.2011.13-1>.

Widayani, P. (2010). Pemodelan Spasial Epidemiologi Demam Berdarah Dengue menggunakan Sistem Informasi Geografi di Kecamatan Depok Kabupaten Sleman Yogyakarta. *Jurnal Geografi Gea*, 10.

Widayani, P. (2016). *Pemodelan Spasial Kerentanan Wilayah terhadap Penyakit Menular terkait Lingkungan Berbasis Penginderaan Jauh*. Universitas Gadjah Mada.

Widayani, P., & Yuliantari, E. (2017). Penggunaan Spatial Multi Criteria Analysis untuk Menentukan Daerah Rawan Malaria di Kabupaten Purworejo. *Jurnal Manusia Dan Lingkungan*, 24(2), 81–88. <https://doi.org/10.22146/jml.24819>

Widyantoro, W., & Darundianti, Y. H. (2021). Hubungan Faktor Cuaca dengan Kejadian Demam Berdarah di Kabupaten Bantul. *Jurnal Aisyah: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 6(4), 823–830. <https://doi.org/10.30604/jika.v6i4.863>

Wijaya, A. P., & Sukmono, A. (2017). Estimasi Tingkat Kerawanan Demam Berdarah Dengue Berbasis Informasi Geospasial. *Jurnal Geografi*, 14(1), 40–53.

Wowor, R. (2017). Pengaruh Kesehatan Lingkungan terhadap Perubahan Epidemiologi Demam Berdarah di Indonesia. *Jurnal E-Clinic*, 5(2), 105–113.